

ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN CHASSIS DAN PEMINDAH DAYA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

**(DESCRIPTIVE ANALYSIS OF FACTORS THAT CAUSE DIFFICULTIES OF LEARNING ON CHASSIS
AND POWER TRAIN SUBJECT CLASS XI LIGHT VEHICLE ENGINEERING SKILLS PROGRAM)**

Okxy Ixganda

Email: xganda21@gmail.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Suwahyo

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa SMK Muhammadiyah Pekalongan, khususnya kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Metode pengumpulan data yang digunakan ada 2, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan persentase faktor kesulitan belajar adalah sebagai berikut; dari faktor internal siswa yaitu sebesar 48,27%, faktor lingkungan keluarga dengan persentase 50,09%, kemudian faktor lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 53,06%, dan dari lingkungan masyarakat dengan persentase sebesar 47,88%. Penyebab kesulitan belajar siswa yang paling dominan berasal dari faktor eksternal dengan sub faktor keadaan gedung, sarana dan prasarana.

Kata Kunci : faktor, kesulitan belajar, Chassis dan pemindah daya

Abstract

The purpose of this study was to determine the cause of the learning difficulties of students of SMK Muhammadiyah Pekalongan, especially at class XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. There were two data collection methods, the inquiry method and documentation method. The data analysis technique that used is descriptive analysis techniques percentage. The result of the study showed that percentage factors learning difficulties are stated as follows; from the internal factors of students that is equal to 48.27%, the percentage from family environment factors with 50.09%, then from the school environment factors with 53.06% and the percentage of communities factors 47.88%. the cause of the learning difficulties of students came from the most dominant external factor with sub circumstances buildings, facilities and infrastructures.

Keywords: factors, learning difficulties, chassis and power transfer

PENDAHULUAN

Peran pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa dan masyarakat merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Karena pendidikan termasuk investasi jangka panjang yang harus selalu ditingkatkan mutunya. Jika mutu pendidikan rendah, akan berdampak pada ketidaktepatan investasi pendidikan, bahkan dapat pula menimbulkan masalah sosial baru ke depannya.

Peran yang sangat strategis itu ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Keberhasilan proses pembel-

ajaran khususnya di SMK Muhammadiyah Pekalongan diantaranya dapat ditunjukkan dari seberapa besar prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar merupakan variabel yang kompleks, artinya upaya peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010: 54) bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Masing-masing faktor saling terkait dan tidak berdiri sendiri dalam mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan sesuatu yang memperoleh perhatian sangat besar dari kalangan dunia pendidikan. Perhatian ini disebabkan karena prestasi belajar merupakan tolak ukur yang mudah dikontrol untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Para pakar pendidikan menilai bahwa prestasi belajar sangat berkaitan dengan kompleksitas permasalahan disekitar proses pembelajaran. Rendahnya perolehan prestasi belajar siswa menjadi permasalahan nasional yang harus dicari cara penyelesaiannya. Solusi ini sangat penting karena prestasi belajar akan berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Keberhasilan proses pembelajaran mata diklat Chassis dan pemindah daya dapat dilihat seberapa besar prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal siswa seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat dan lain-lain maupun faktor eksternal siswa seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kebijakan pemerintah.

Berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi perolehan prestasi belajar siswa, dilapangan dijumpai bahwa tidak semua siswa mempunyai prestasi belajar yang optimal. Setiap siswa pernah mengalami kesulitan belajar walaupun dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan pada saat PPL di SMK Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 1 Agustus – 29 Oktober 2012, dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI TKR khususnya dalam mata pelajaran Chassis dan pemindah daya masih terlihat kurang. Keterlambatan siswa di awal pelajaran kerap mengganggu jalannya proses belajar mengajar dan juga membuat siswa tersebut tertinggal materi pelajaran. Dari nilai ulangan di kelas XI TKR 3 dengan jumlah 39 siswa, siswa yang memenuhi KKM (>75,00) baru 22 siswa, sedangkan 17 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Jadi persentase kelulusan dalam mata pelajaran Chassis dan Pemindah Daya hanya 56,41%. Keadaan ini masih jauh dari standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu 75% untuk kelulusan kelas. Selain itu dari pengamatan di SMK Muhammadiyah Pekalongan semangat di dalam kelas untuk menerima materi Chassis dan pemindah daya juga kurang, kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan pelajaran yang di terangkan oleh guru. Kenyataan ini menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi siswa dalam belajarnya.

Upaya untuk membantu kesulitan belajar hanya dapat dilakukan oleh guru jika faktor penyebab kesulitan mampu diidentifikasi dengan baik. Pemahaman tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa sangat penting. Berdasarkan pemikiran inilah, penulis ingin melakukan penelitian tentang faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran Chassis dan Pemindah Daya siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar persentase masing-masing faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan, khususnya pada mata pelajaran Chassis dan Pemindah daya, dan untuk mengetahui faktor ma-

na yang dominan menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dipakai adalah penelitian survei eksploratif. Penelitian penjajakan atau eksploratif bersifat terbuka, masih mencari-cari (Effendi, 2012: 4). Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Effendi, 2012: 3). Penelitian survei digunakan sebagai alat pengumpulan data tentang faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran Chassis dan pemindah daya. Proses penelitian survei tidak terlalu berbeda dari penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu prediksi atau fenomena sosial yang menarik perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Pekalongan. Pengambilan sampel dari hasil perhitungan dengan jumlah 53 siswa di ambil secara random dengan cara mengundi siswa, dari populasi 113 siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Pekalongan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian analisis deskriptif persentase didapatkan persentase seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Faktor Internal dan Eksternal

Faktor	Sub Faktor	Rata-rata
Faktor Internal		48,27%
Faktor eksternal	Keluarga	50,09%
	Sekolah	53,06%
	Masyarakat	47,88%

Tabel 2. menunjukkan dari 60 pertanyaan, didapatkan nilai tertinggi dengan skor 170 dan nilai terendah dengan skor 71. Nilai yang sering muncul pada ukuran pemusatan pada faktor internal dan eksternal yaitu 144, dan nilai tengahnya sebesar 134. Sedangkan nilai rata-rata pada faktor internal dan eksternal yaitu 134,28.

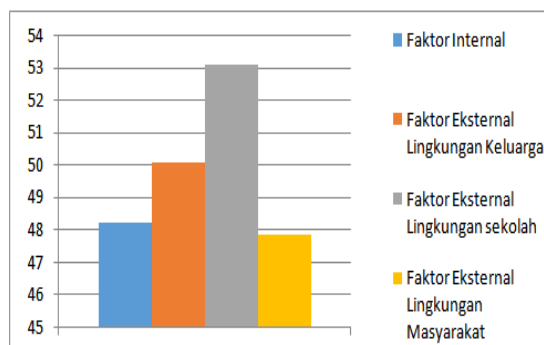
Tabel 3. menunjukan dari 60 pertanyaan, didapatkan nilai terbanyak yaitu interval 131-145 dengan frekuensi absolut sebanyak 25 dan frekuensi relatif sebesar 41,67. Sedangkan nilai terkecil yaitu interval 71-100 dengan frekuensi absolut sebanyak 2 dan frekuensi relatif sebesar 3,33.

Tabel 2. Ukuran Pemusatan pada faktor internal dan eksternal

Skor tertinggi	170
Skor terendah	71
Rentang	99
Kelas	6,87
Interval	14,14
Modus	144
Median	134
Mean	134,28

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Internal dan Eksternal

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	71-85	2	3,33
2	86-100	2	3,33
3	101-115	3	5,00
4	116-130	15	25,00
5	131-145	25	41,67
6	146-160	8	13,33
7	161-175	5	8,33
Jumlah		60	100



Gambar 1. Diagram faktor internal dan eksternal

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa, dari sebaran data faktor internal dan eksternal terlihat bahwa faktor eksternal pada lingkungan sekolah lebih menonjol dari semua faktor. Hasil survei kelas XI TKR yang di ikuti 53 siswa pada 22 pertanyaan. berdasarkan pada lampiran 6 hal. 73 di dapatkan hasil skor seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. menunjukkan dari 22 pertanyaan, didapatkan nilai tertinggi dengan skor 168 dan nilai terendah dengan skor 71. Nilai yang sering muncul pada ukuran pemusatan pada faktor internal yaitu 131, dan nilai tengahnya sebesar

Tabel 4. Ukuran pemusatan pada faktor internal

Skor tertinggi	168,00
skor terendah	71,00
Rentang	97,00
Kelas	5,43
Interval	19,40
Modus	131
Median	132,50
Mean	129,86

132,50. Sedangkan nilai rata-rata pada faktor internal yaitu 129,86.

Tabel 5 menunjukkan dari 22 pertanyaan,

Tabel 5. Distribusi frekuensi faktor internal

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	71-90	2	9,09
2	91-110	2	9,09
3	111-130	5	22,73
4	131-150	9	40,91
5	151-170	4	18,18
Jumlah		22	100,00

didapatkan nilai terbanyak yaitu interval 131-150 dengan frekuensi absolut sebanyak 9 dan frekuensi relatif sebesar 40,91. Sedangkan nilai terkecil yaitu interval 71-110 dengan frekuensi absolut sebanyak 2 dan frekuensi relatif sebesar 9,09.

Tabel 6 menunjukkan dari 38 pertanyaan, didapatkan nilai tertinggi dengan skor 170 dan nilai terendah dengan skor 102. Nilai yang sering muncul pada ukuran pemusatan pada faktor eksternal yaitu 139, dan nilai tengahnya sebesar 139. Sedangkan nilai rata-rata pada faktor internal dan eksternal yaitu 137,05.

Tabel 6. Ukuran Pemusatan pada faktor eksternal

Skor tertinggi	170,00
Skor terendah	102,00
Rentang	68,00
Kelas	6,21
Interval	11,33
Modus	139
Median	139,00
Mean	137,05

Tabel 7. Distribusi Frekuensi pada Faktor Eksternal

Kelas	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	102-113	2	5,26
2	114-125	4	10,53
3	126-137	12	31,58
4	138-149	16	42,11
5	150-161	1	2,63
6	162-172	3	7,89
Jumlah		38	100

Tabel 7. menunjukkan dari 38 pertanyaan, didapatkan nilai terbanyak yaitu interval 138-149 dengan frekuensi absolut sebanyak 16 dan frekuensi relatif sebesar 42,11. Sedangkan nilai terkecil yaitu interval 150-161 dengan frekuensi absolut sebanyak 1 dan frekuensi relatif sebesar 2,63.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis masing-masing sub faktor menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran *Chassis* dan pemindah daya yaitu berasal dari sub faktor internal dan sub faktor eksternal. Adapun faktor yang lebih dominan menyebabkan kesulitan belajar yaitu berasal dari faktor eksternal. Dalam hal ini menunjukkan bahwa faktor yang lebih berpengaruh menyebabkan kesulitan belajar berasal dari faktor luar siswa.

Analisis masing-masing sub faktor menunjukkan bahwa sebagian besar dari faktor internal kurang bermasalah dalam mempengaruhi belajar siswa. Hal tersebut disebabkan karena hasil penelitian responden menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesehatan, perhatian, minat, motivasi, kematangan memahami pelajaran, dan kebiasaan belajar yang cukup baik dengan hasil rata-rata 48,27 %. Tetapi terdapat juga beberapa sub faktor dari faktor internal yang cukup bermasalah yaitu intelegensi yang disebabkan oleh kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan sub faktor bakat yang disebabkan oleh kurangnya bakat siswa dalam pelajaran *Chassis* dan pemindah daya, kemudian sub faktor kesiapan siswa yang diharuskan selalu membawa pakaian praktik, serta sub faktor kelelahan jasmani dan rohani yang disebabkan karena banyaknya materi dan praktikum yang harus dikuasai oleh siswa sehingga cukup mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Sedangkan faktor eksternal dari lingkungan sekolah menjadi faktor terbesar penyebab kesu-

litan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya yaitu pada sub faktor lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 53,06%, kemudian diikuti faktor lingkungan keluarga dengan persentase 50,09%, lalu dari lingkungan masyarakat dengan persentase sebesar 47,88%. Sedangkan hasil persentase dari faktor internal siswa yaitu sebesar 48,27%. Data hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa dari sub faktor eksternal dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat atau bahan pelajaran, waktu belajar sekolah, standar nilai siswa, dan kesukaran materi perlu adanya perbaikan yang mesti dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Penyebab kesulitan belajar dari faktor eksternal sekolah dengan sub faktor eksternal metode mengajar masuk dalam kategori cukup bermasalah, menunjukan bahwa pada faktor metode mengajar guru masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena guru kurang interaktif dalam penyampaian materi serta metode pembelajaran kurang bervariasi. Sehingga perlu adanya metode pembelajaran yang lebih efektif dan variatif siswa akan lebih mudah menerima pelajaran dan penyebab kesulitan belajar dapat teratasi.

Pada sub faktor eksternal relasi guru dengan siswa masuk dalam kategori kurang bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa relasi guru dengan siswa dalam keadaan baik, dan tidak terlalu mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Akan tetapi pengajaran guru yang terlalu keras termasuk dalam kategori cukup bermasalah, karena pengajaran yang terlalu keras hanya akan menimbulkan suasana tegang dan membuat pikiran siswa stres, sehingga sulit menerima pelajaran.

Pada sub relasi siswa dengan siswa termasuk dalam kategori kurang bermasalah, menunjukkan bahwa keadaan teman sekitar khususnya dalam kelas dalam keadaan baik dan suasana kelas tercipta dengan nyaman, sehingga tidak mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Sebagian besar pada sub faktor alat pelajaran termasuk dalam kategori yang cukup bermasalah, menunjukkan alat atau bahan pelajaran dalam sekolah khususnya pada pelajaran *Chassis* dan pemindah daya masih kurang memadai dan perlu di tingkatkan ketersediaanya untuk mengurangi kesulitan belajar. Sedangkan sub faktor waktu sekolah juga termasuk dalam kategori cukup bermasalah. Jam belajar siswa pada waktu siang hari sebenarnya kurang efektif bagi siswa karena waktu

tersebut seharusnya digunakan untuk istirahat setelah lelah menerima pelajaran dari pagi. Sehingga membuat konsentrasi siswa berkurang dan menurunnya semangat siswa dalam belajar.

Sub faktor standar pelajaran termasuk dalam kategori cukup bermasalah, menunjukkan bahwa materi pelajaran *Chassis* dan pemindah daya yang terlalu banyak dan standar nilai kelulusan yang tinggi mempengaruhi penyebab kesulitan belajar. Hal ini dapat diatasi dengan penyampaian materi secara pelan-pelan, yaitu sedikit demi sedikit akan tetapi materi yang di kuasai lebih banyak.

Sub faktor kesukaran materi termasuk dalam kategori cukup bermasalah. Materi pelajaran *Chassis* dan pemindah daya di anggap siswa sukar untuk dipelajari dikarenakan materi pelajaran kurang di pelajari secara rutin. Kemudian sub faktor lingkungan masyarakat khususnya mass media memiliki peranan yang cukup penting sebagai penyebab kesulitan belajar, hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa suka menonton film hiburan daripada belajar sehingga dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI Teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan.

Dari gambaran di atas menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa seperti yang disimpulkan oleh suryani, (2010: 33) merupakan kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau diatas rata-rata, namun memiliki ketidakmampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik, yang telah dijabarkan dan dijelaskan dalam hasil penelitian penyebab kesulitan belajar melalui dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa yang menunjukan penyebab kesulitan belajar pada pelajaran *Chassis* dan pemindah daya secara garis besar berasal dari faktor eksternal siswa dengan sub faktor lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Darul Prayogo (2007) yang menyatakan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa yang paling dominan adalah dari faktor eksternal sub faktor keadaan gedung dan sarana dan prasarana. Sehingga kondisi sekolah beserta sarana dan prasarana masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi kelengkapannya untuk membantu mengurangi penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan tahun ajaran 2013/2014 hasil persentasenya secara umum sebagai berikut; dari faktor internal siswa yaitu sebesar 48,27%, faktor lingkungan keluarga dengan persentase 50,09%, kemudian faktor lingkungan sekolah dengan persentase sebesar 53,06%, dan dari lingkungan masyarakat dengan persentase sebesar 47,88%.
2. Faktor dominan yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pekalongan tahun ajaran 2013/2014 berasal dari faktor eksternal dengan sub faktor lingkungan sekolah, yaitu faktor metode mengajar guru, faktor relasi guru dengan siswa, faktor alat dan bahan pelajaran, faktor waktu sekolah, faktor standar pelajaran, dan faktor kesukaran materi serta sub faktor lingkungan masyarakat khususnya faktor mass media.

Saran

1. Kepada guru *Chassis* dan pemindah daya sebaiknya dapat meningkatkan metode mengajar yang efektif dan menciptakan relasi dengan siswa yang baik untuk membantu siswa dalam mengurangi kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran *Chassis* dan pemindah daya. Karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa sub faktor metode mengajar dan sub faktor relasi guru dengan siswa merupakan salah satu faktor eksternal yang dominan dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah sebaiknya dapat membenahi dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa. Karena dari hasil penelitian sub faktor sarana dan prasarana memiliki faktor terbesar dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa.
3. Kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi terhadap kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Mujianto dan Suwahyo. 2011. Penerapan Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Elektrik Power Steering pada Mahasiswa D3 Otomotif. *Media Mesin*. Vol. 11 No.2: 72-75.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, Yulinda Erma. 2010. Kesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Magistra*. Magistra Th. XXII. No. 73: 33-47.